

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan SUPAS 2015, AKI di Indonesia sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dan menurun menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup menurut hasil *Long Form* Sensus Penduduk (LF SP 2020). Namun, angka tersebut masih belum mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Sementara itu, berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2024, AKB di Indonesia sebesar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Walaupun menunjukkan perbaikan yang didukung oleh peningkatan cakupan imunisasi dan pemberian ASI, AKB masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius (Badan Pusat Statistik, 2022).

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, hasil LF SP 2020 menunjukkan AKI sebesar 316 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 25,67 per 1.000 kelahiran hidup. Di Kota Kupang, jumlah kematian ibu meningkat dari 3 kasus pada tahun 2023 menjadi 17 kasus pada tahun 2025, sedangkan kematian bayi meningkat dari 44 menjadi 55 kasus pada periode yang sama. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui deteksi dini faktor risiko, peningkatan mutu pelayanan kebidanan, dan penguatan sistem rujukan maternal serta neonatal (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2023).

Berdasarkan data PWS KIA di Pustu TPMB Trimurdani Semsu periode Januari–Desember 2024, terdapat 405 ibu hamil, dengan cakupan K1 sebanyak 238 orang dan K4 sebanyak 231 orang. Ibu hamil risiko tinggi berjumlah 39 orang, persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 131 kasus, cakupan neonatus sebanyak 128 bayi, serta akseptor keluarga berencana

sebanyak 151 orang yang terdiri atas pengguna implan, suntik, kondom, dan pil. Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan anak telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek kesinambungan pelayanan pada setiap tahapan siklus reproduksi.

Sebagai upaya percepatan penurunan AKI dan AKB, pemerintah melaksanakan berbagai program prioritas tahun 2025–2026, seperti Program Cek Kesehatan Gratis (CKG), Program Makan Bergizi Gratis (MBG), Program Perbaikan Gizi Ibu dan Anak, serta Transformasi Layanan Primer melalui penguatan posyandu, puskesmas, sistem rujukan maternal-neonatal, dan pemberian Multiple Micronutrient Supplementation (MMS) bagi ibu hamil. Seluruh program tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak secara berkesinambungan (Ariani et al., 2022).

Sejalan dengan program tersebut, pendekatan *Continuity of Care* (CoC) menjadi salah satu strategi dalam praktik kebidanan yang memberikan asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Pendekatan ini bertujuan memantau serta mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya komplikasi pada ibu maupun bayi sejak masa kehamilan hingga pelayanan keluarga berencana (Ariani et al., 2022).

Hasil pengkajian di TPMB Trimurdani Semsu menunjukkan bahwa Ny. Y. F termasuk dalam kategori kehamilan risiko rendah dengan skor Poedji Rochjati 2, yang menunjukkan kehamilan fisiologis tanpa komplikasi. Namun demikian, kehamilan risiko rendah tetap berpotensi mengalami komplikasi sehingga memerlukan pemantauan secara berkesinambungan melalui pendekatan *Continuity of Care* (CoC).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y. F G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 39 Minggu Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala di TPMB Trimurdani Semsu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut : bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y..F UK 39 Minggu Janin Tunggal,Hidup Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Janin dan Ibu Baik Di TPMB Trimurdani Tanggal 1 Mei s/d 2 Juni 2026

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny Y.F G1P0A0AH0 Usia kehamilan 39 minggu Di TPMB Trimurdani Semsu Tanggal 1 Mei s/d 2 Juni 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan Ibu Hamil pada Ny.Y.F dengan menggunakan Tuju langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.Y.F dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.Y.F dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi Ny.Y.F dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.Y.F dengan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebaagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

- a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan kebidanan kemenkes poltekes kupang atas nama mahasisiwi W.S.D.K pada tahun 2025 dengan judul asuhan berkelanjutan pada “Ny. A.S G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 35 Minggu di TPMB Trimurdani Semsu Periode 29 Januari S/D 02 Mei 2025”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus yang dilakukan sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada Laporan Tugas Akhir sebelumnya dilakukan di Pustu Tenaos sedangkan Laporan Tugas Akhir yang penulis lakukan di TPMB. Adapun persamaan adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.Y..F di TPMB Trimurdani Semsu studi kasus dilakukan dengan metode 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP. Studi kasus dilakukan penulis pada tanggal 1 Mei s/d 2 Juni 2026.